BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran ilmu alat qowaidus shorfiyah di pondok pesantren putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kota Kediri berada di kelas 1 dan 2 tingkat tsanawiyah. Karena kitab tersebut terbagi menjadi dua bagian yakni juz 1 dan juz 2, maka pelaksanaan pembelajaran harus dibagi menjadi dua jenjang agar lebih maksimal. Tetapi pelaksanaan hafalan dua bagian kitab tersebut harus diselesaikan di kelas satu. Pembelajaran ilmu alat ini dilaksanakan dengan guru mengawali memberi makna tiap kata kemudian menjelaskan dan memberi contoh. Praktek nyata penuangan pemahaman ilmu alat didukung dengan beberapa kegiatan. Mulai dari memahami kitab salaf dengan cara musyawaroh antar teman, saling tukar pemahaman ketika mendalami makna kitab salaf, kegiatan sorogan yang memfokuskan mereka memahami makna kitab dengan mengamalkan ilmu alat tersebut.

Efektifitas pemahaman ilmu alat qowaidus shorfiyah di pondok pesantren putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kota Kediri dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi penerapan ilmu alat dalam kegiatan memahami kitab kuning dirasa kurang maksimal kerena beberapa faktor. Dimulai dari kegiatan sorogan yang praktiknya kurang maksimal, dikarenakan pengajar tidak dapat mengetahui kemampuan masing-masing

siswa karena keterbatasan waktu, tempat, pengajar dan terlalu banyak siswa. Ketika kegiatan musyawarah berlangsung, siswa tidak secara keseluruhan mengikuti dengan seksama, hanya beberapa siswa yang sadar akan pentingnya ilmu alat yang selalu aktif dalam menerapkan kaedah-kaedah. Metode pembelajarannya juga masih tradisional, sehingga siswa merasa sudah cukup dengan mendengarkan penjelasan tanpa menambah latihan menerapkan ilmu alat ketika memahami kitab-kitab salaf. Selain itu kebanyakan santri pesantren putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kota Kediri menghafal al-qur'an, sehingga kegiatan tidak hanya fokus memahami kitab salaf.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti akan sedikit memberikan saran sebagai masukan dalam meningkatkan pemahaman terkait pembelajaran ilmu alat qowaidus shorfiyah di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfidzi Wal Qiro-at Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfidzi Wal Qiro-at Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kota Kediri, hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan metode praktek pembelajaran ilmu alat qowaidus shorfiyah dalam meningkatkan pemahaman santri, agar dapat mencetak santri yang benar-benar mengetahui dan memahami isi karya ulama-ulama salaf baik secara teori maupun prakteknya. Untuk para pengajar sebaiknya ketika pembelajaran berlangsung tidak hanya

menyampaikan materi, tetapi lebih memperbanyak praktik langsung penerapan ilmu alat qowaidus shorfiyah, karena ilmu alat akan diabaikan ketika hanya dihafalkan tanpa dipraktikkan di tempat yang semestinya. Siswa akan kesulitan menerapkan ilmu alat qowaidus shorfiyah ketika tidak ada yang mendorong, menemani dan mengoreksi proses praktik tersebut.

Saran untuk para pelajar, *Almaghfurlah* KH. Abdul Aziz Manshur (Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'ien Pacul Gowang Jombang) memiliki kiat sangat ampuh untuk menaklukkan kitab kosongan dengan menerapkan kiat ini.

- Ikutilah pengajian kecil-kecilan.
- Maknai sendiri kitab yang akan anda pakai dengan pensil sebisanya berbekal jurumiyyah, tasrif, dan kamus.
- Ketika mengaji, simaklah, cocokkanlah makna anda dengan makna yang diberikan al-qori'.
- Jika cocok, berarti anda sudah ada kemajuan, jika belum, maka koreksilah di kamar, cari alas an mengapa tidak sama?, salahnya dimana?.
- Jika sudah terbiasa memaknai dan menarkib sendiri, maka biasakanlah membaca kitab-kitab kosongan sendiri tanpa di*tashih* dihadapan al-qori'.
- Jika menemukan lafadz yang sulit, maka tandailah, coba lihat kamus, atau naskah kitab lainnya.

- Untuk lebih meyakinkan kemampuan anda, bacalah kitab-kitab kosongan dengan cara disimak oleh senior-senior anda atau dikenal dengan istilah sorogan.[55]

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya, yang berhubungan dengan penerapan dan efektivitas pembelajaran ilmu alat qowaidus shorfiyah dalam meningkatkan pemahaman santri, dan sebagai motivasi bagi peneliti untuk lebih semangat dalam belajar serta mengamalkan ilmunya, dengan menggunakan metode praktek yang benar dan sesuai.

[55] M.Mukhlishin Madchan. *Santri Mempeng mengkaji NASHORO* (Kediri : Parafrasa, 2017), h.189.